

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 1 DOMPUMATERI POKOK HIMPUNAN MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME TAHUN PELAJARAN 2011/2012

I Ketut Sukarma

Prodi Pendidikan Matematika FSTT Universitas Pendidikan Mandalika

Email: iketutsukarma@ikipmataram.ac.id

Abstract : Study properly is learning which is able to interaction and understand study material when it's running one of the study purposed is learning through constructive approach. The purpose of this research is to improve students' activity and achievement through constructive approach in class VII SMPN 1 Dompu, Academic years 2011/2012 on collecting material. The kind of this research is dealtd with some approaches, there are kualitatif and kuantitatif thad consist of tehchinigie collecting data, observation and test. Analisis of technique data is observation result of study evaluation. The result found that to carry out teaching and learning on siklus I of fulfillment percentage is 31 and study percentage is 73,8%, while students activity is category fairly active on siklus II. The students who fulfil is about 37 and fulfillment percentage is 88,10%, and students activity on category active. It is cloncluded that using constructive approach able to improve study achiement on mathematics of collecting material for students in class VII SMPN 1 Dompu Academic years 2011/2012.

Keywords: Study constructive, student's achievement

Abstrak: Pembelajaran pada hakekatnya adalah pembelajaran yang mampu berinteraksi dan mampu memahami materi pembelajaran disaat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu pembelajaran dimaksud adalah pembelajaran melalui penggunaan pendekatan konstruktivisme. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa melalui pendekatan konstruktivisme kelas VII SMPN 1 Dompu, Tahun Pelajaran 2011/ 2012 materi pokok himpunan. Jenis penelitian ini adalah: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari teknik pengumpulan data, observasi dan tes. Teknik analisis data dengan teknik analisis hasil observasi dan analisis hasil evaluasi belajar. Hasil penelitian diperoleh bahwa untuk keterlaksanaan hasil belajar mengajar pada siklus I diperoleh bahwa jumlah ketuntasan yang tercapai adalah 31 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 73,8% sedangkan aktivitas siswa dalam kategori cukup aktif pada siklus II jumlah siswa yang tuntas adalah 37 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 88,10%. dan aktivitas siswa dalam kategori aktif. Kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan prestasi pembelajaran matematika materi pokok himpunan pada siswa kelas VII SMPN 1 Alas Tahun Pelajaran 2011/2012.

Kata Kunci: Pembelajaran Konstruktivisme, Prestasi Belajar

Sitasi: Sukarma, I. K. (2020). Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Dompu Materi Pokok Himpunan Melalui Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Tahun Pelajaran 2011/2012: *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. 7(1). 136-143.

PENDAHULUAN

Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satu cara yng di

tempuh adalah dengan melakukan inovasi dalam pembelajaran agar suasana pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Hal ini penting dilakukan agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar khususnya matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran penting. Tidak hanya kegunaannya dalam kehidupan praktis sehari-hari tapi juga manfaatnya dalam mempelajari ilmu-ilmu lain. Keteraturan berpikir secara sistematis dan logis, hal

yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mempelajari ilmu matematika, sering disebut sebagai salah satu hasil pelajaran matematika (Arifin, 2003).

Pembelajaran di sekolah sekarang ini terkesan membosankan oleh model pembelajaran yang digunakan guru. Guru dikelas dominan menjalankan fungsi edukatif terutama berkenaan dengan menyajikan, menjelaskan, menganalisa, dan mempertanggung jawabkan materi yang harus dibelajarkan, sedangkan siswa bersifat pasif mendengarkan dan membuat catatan tentang penjelasan guru dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini terkesan tidak komunikatif dengan ekspresi tertentu yang berupa pertanyaan atau komentar dibatasi, karena sudah menjadi kebiasaan siswa yaitu duduk, dengar, catat, dan hafal (Dimiati dkk, 2006).

Kebiasaan seperti itu sudah seharusnya ditinggalkan dan diganti dengan suasana pembelajaran yang dapat menghidupkan gairah belajar peserta

didik. Menggiring peserta didik untuk bertanya, mengamati, melakukan eksperimen dan menemukan fakta untuk konsep-konsep sendiri dengan memberi kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuan peserta didik akan terlibat secara aktif baik fisik maupun mental dalam pembelajaran (Semiawan dkk, 1990).

Adapun penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi pendekatan ini dalam pembelajaran matematika di tingkat SMP Negeri 4 Pringgabaya dipilih sebagai lokasi penelitian sebab di sekolah ini terjadi diferensiasi yang sangat besar antara prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika dengan prestasi mereka pada mata pelajaran-mata pelajaran yang lain. Datanya dapat dilihat pada tabel berikut.

Berikut dicantumkan tentang perolehan nilai ulangan harian siswa kelas VII semester II tahun pelajaran 2010/2011 dalam materi pokok himpunan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran matematika semester II kelas VII SMP Negeri 1 Dompu tahun pelajaran 2010/2011

No	Ulangan Harian	Nilai Rata-rata	Kriteria Ketuntasan Minimal
1	Himpunan, Lambang dan Anggota Himpunan	6,2	6,5
2	Menyatakan Suatu Himpunan	6,0	6,5

Sumber data: Arsip guru matematika kelas VII Semester II

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian matematika pada pokok bahasan himpunan sangat rendah. Oleh karena itu diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan guru matematika kelas VII SMP Negeri 1 Dompu, metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab, lebih berorientasi pada target penguasaan materi sehingga siswa cenderung menghafal pelajaran dan mengalami konsultasi dalam memahami materi yang di ajarkan dan

berakhir pada prestasi belajar siswa yang rendah. Dengan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran, diharapkan aktivitas dan prestasi yang diraih siswa bisa di tingkatkan, sekaligus kualitas pembelajaran matematika akan menjadi bermutu.

Pembelajaran konstruktivisme adalah salah satu alternative yang cukup relevan untuk diterapkan disekolah. Strategi secara transparan menunjukkan perbedaan dalam hal tujuan pembelajaran, peran guru, peran siswa dan teknik evaluasi yang dilaksanakan. Hal ini

berdasarkan prinsip konstruktivisme bahwa tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar lebih ditekankan pada proses bukan pada hasil akhir, tentang bagaimana membentuk pengetahuan, bagaimana menginterpretasikan yang dipelajari dan bagaimana mengkonstruksi yang bermacam-macam dapat terjadi dalam mempelajari suatu hal tertentu. Munculnya banyak ide dalam suatu kelas terhadap bahan yang sama justru akan lebih merangsang siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya dengan lebih rinci dan lengkap dalam aliran konstruktivisme. Guru bukanlah orang yang maha tahu dan murid bukan yang belum tahu dan karena itu harus diberi tahu. Dalam proses belajar murid harus aktif mencari tahu dengan membentuk pengetahuannya sedangkan guru itu membantu agar pencarian itu berjalan baik. Dengan kata lain guru hanya berperan sebagai mediator dan fasilitator yang membantu agar proses belajar siswa berjalan dengan optimal (Suparno, 1997).

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme kelas VII SMP Negeri 1 Dompu tahun pelajaran 2011/2012 pada materi pokok himpunan.

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penerapan pembelajaran konstruktivisme dalam meningkatkan keterampilan dan prestasi belajar matematika dalam materi pokok himpunan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang lain.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang berlangsung secara interaktif antara faktor-faktor intern pada diri pelajar dengan faktor ekstern atau lingkungan, sehingga melahirkan perubahan tingkah laku. Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi belajar adalah pendekatan dalam pelajaran

konstruktivisme. Oleh karena itu, sangat perlu diupayakan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa. Upaya ini menjadi sangat penting sebab hanya dengan melalui pendekatan pembelajaran yang tepat siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya terhadap konsep-konsep yang sedang dipelajarinya.

Dari berbagai macam pendekatan pembelajaran, terdapat suatu pendekatan yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar, yaitu pendekatan konstruktivisme. Dengan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, siswa tidak merasa dipaksa atau harus untuk menghafal fakta-fakta, tetapi siswa belajar dari pengalaman sendiri, berusaha untuk mengkonstruksikan pengetahuan mereka.

Pada materi sub pokok bahasan himpunan yang diajarkan pada SMPN 1 Dompu khususnya di kelas VII, sangat memerlukan peran aktif siswa dalam menghitung, sehingga materi ini sesuai untuk diajarkan dengan menerapkan pembelajaran konstruktivisme. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan bermakna untuk menuntaskan belajar siswa kelas VII semester II SMPN 1 Dompu Tahun Pelajaran 2011/2012 pada Materi Pokok Himpunan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme diduga dapat meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar siswa kelas VII semester II SMPN 1 Dompu pada materi pokok himpunan. Tahun pelajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Karena pada hakikatnya penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada saat mengajar di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

Penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas, dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek di kelas secara lebih professional (Sukaryati, 2002).

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses yang dilakukan untuk memperoleh data yang berupa informasi, dalam bentuk uraian kemudian dilaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan penjelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang ada, adapun penelitian kualitatif merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk jumlah kemudian untuk menjelaskan suatu kejelasan dan angka-angka atau membandingkan dan beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat (Subagyo, 2004).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 42 siswa SMPN 1 Dompu, pada tanggal 24 Pebruari- 14 Maret 2011

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa siklus, karena perbaikan dilakukan dengan terus menerus selama kegiatan penelitian berlangsung. Setiap

siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah diselidiki dengan menggunakan prosedur sebagai berikut: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi dan Evaluasi (4) Refleksi.

Instrumen Penelitian

Untuk keperluan pengumpulan data ada beberapa instrument yang dikembangkan antara lain (1) lembar observasi untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran langsung tentang proses pembelajaran menggunakan strategi pendekatan konstruktivisme di kelas. Observasi dibantu oleh guru matematika yang ada disekolah tempat penelitian. Melalui observasi pembelajaran ini akan diketahui penerapan program pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme; (2) tes hasil belajar yang terdiri dari 4 soal isian dengan skor maksimal 100 yang diabil dari beberapa buku paket.

Tehnik Analisis Data

Data aktivitas belajar siswa diambil dengan mengisi lembar observasi dan dianalisis berdasarkan skor berskala 4 di mana Skor 4 diberikan jika diskriptor sangat baik (SB), Skor 3 diberikan jika diskriptor baik (B), Skor 2 diberikan jika diskriptor cukup baik (CB), Skor 1 diberikan jika diskriptor kurang baik (KB) yang selanjutnya dikategorisasi menggunakan Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Penskoran

Interval	Nilai	Kategori
$A \geq MI + 1,5 SDI$	$A \geq 3,75$	Sangat aktif
$MI + 0,5 SDI \leq A < MI + 1,5 SDI$	$2,92 \leq A < 3,75$	Aktif
$MI + 0,5 SDI \leq A < MI + 0,3 SDI$	$2,08 \leq A < 2,92$	Cukup aktif
$MI - 1,5 SDI \leq A < MI - 0,5 SDI$	$1,25 \leq A < 2,08$	Kurang aktif
$A < MI - 1,5 SDI$	$A < 1,25$	Sangat kurang aktif

(Nurkencana, W. dkk. 1989)

Setelah memperoleh data tes hasil belajar, maka data tersebut dianalisis dengan mencari ketuntasan belajar dan daya serap, kemudian dianalisis secara kuantitatif. Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 65 (Debdikbud, 1995). Nilai ketuntasan minimal sebesar 65 dipilih karena sesuai dengan kondisi kemampuan sekolah. Ketuntasan klasikal selanjutnya ditentukan menggunakan persamaan berikut: $KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$ dengan $KK =$ ketuntasan klasikal, $X =$ Jumlah siswa yang tuntas, dan $Z =$ jumlah seluruh siswa.

Kelas dikatakan tuntas secara klasikal bila ketuntasan klasikal mencapai 85% atau lebih, siswa mencapai ketuntasan perorangan akan terlihat pada hasil epaluasi dengan nilai minimal 65% ke atas (Sudjana, 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan untuk mengetahui penerapan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada materi pokok himpunan kelas VII SMPN 1 Dompu Tahun Pelajaran 2011//2012. Dalam penelitian ini terdapat hasil berupa tes hasil belajar dan hasil observasi proses pembelajaran yang merupakan data kualitatif dan berupa tes hasil belajar yang merupakan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data tentang keterlaksanaan pembelajaran hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan memberikan gambaran kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Sedangkan data kuantitatif adalah data tentang tes hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus (dua kali

pertemuan) dengan tindakan berulang-ulang.

Hasil Observasi Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (PBM) bidang studi Matematika

Dari hasil obsevasi guru dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pengamat atau observer pad saat proses belajar mengajar berlangsung yaitu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian langkah-langkah yang dilakukan guru saat berlangsung proses pembelajaran sesuai dengan rencana atau skenario pembelajaran yang telah disusun dan tentang hasil obsevasi guru dalam kegiatan ketraksanaan proses belajar mengajar dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sederhana ini.

Tabel 3. Hasil obsevasi guru dalam kegitan belajar mengajar

Jumlah skor	Rata-rata	Kategori
17	2,83	Cukup baik

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru penggolongannya cukup baik yang jumlah skornya 17 dan rata-rata yang dicapai yaitu 2,83 pada (lampiran) didapatkan bahwa kegiatan guru masih kurang seperti: Guru masih kurang menentukan bahan pembelajaran, guru juga masih kurang menggunakan alat bantu (media) pembelajaran, guru juga jarang melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran, sehingga sebagian besar soal penilaian akhir tidak sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, guru tidak terlalu aktif sehingga antusiasisme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar juga kurang tinggi sehingga siswa kurang antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Guru perlu membimbing siswa agar lebih aktif lagi dalam proses belajar mengajar, agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, interaksi antara siswa dengan

siswa juga masih kurang sehingga guru perlu memberikan tugas secara berkelompok agar antara siswa menjalin interaksi dengan baik, untuk itu pada pertemuan berikutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang aktif, agar lebih mudah dimengerti.

Melihat banyaknya langkah yang tidak terlaksana di siklus I, maka dilakukan refleksi untuk siklus II. Nantinya kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

Tabel 4. Hasil observasi guru dalam kegiatan belajar mengajar

Jumlah skor	Rata-rata	Kategori
22	3,66	Aktif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II sudah sesuai dengan indikator yang dicapai, hal ini dapat dilihat dengan kategori baik dengan rata-rata 3,66. Pada analisis hasil observasi aktivitas guru pada siklus II skornya adalah 22 sedangkan rata-ratanya adalah 3,66, sehingga aktivitas guru tergolong aktif. Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterlaksanaan proses belajar mengajar mengalami peningkatan secara signifikan dari siklus I ke siklus II, artinya guru saat menyampaikan materi pelajaran telah bertindak sesuai dengan langkah-langkah dalam skenario rencana pelaksanaan pembelajaran, data tentang keterlaksanaan proses belajar mengajar dapat di lihat pada lampiran.

Hasil Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar bidang studi matematika.

Dalam kegiatan proses belajar peneliti juga mengamati kegiatan yang dilakukan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar, dalam kegiatan

ini peneliti dibantu oleh seorang observer dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil dari kegiatan observasi kegiatan siswa ini dinyatakan di dalam bentuk persentase (%). Selengkapnya data hasil observasi kegiatan siswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil observasi siswa dalam kegiatan proses-proses belajar mengajar bidang studi matematika siklus I

Jumlah siswa	Jumlah skor	Rata-rata nilai	kategori
42	47	7,83	Cukup aktif

Dari data di atas terlihat bahwa nilai rata-rata aktivitas siswa untuk siklus I belum memenuhi standar aktivitas belajar, ini berarti bahwa kategori aktivitas belajar siswa belum maksimal, melihat belum maksimalnya hasil observasi siswa untuk siklus I maka dilakukan refleksi untuk siklus II.

Tabel 6. Hasil observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar bidang studi matematika siklus II siswa

Jumlah siswa	Jumlah skor	Rata-rata nilai	Kategori
42	72	12	Aktif

Berdasarkan penggolongan aktivitas siswa pada siklus II (lampiran rata-rata aktivitas siswa sebesar 12, ini berarti bahwa kategori aktivitas belajar siswa tergolong aktif

Data Prestasi Belajar Siswa

Data tentang prestasi belajar siswa kelas dapat di lihat pada hasil evaluasi belajar yang di laksanakan di akhir masing-masing siklus.

Tabel 7. Data hasil evaluasi siswa bidang studi matematika siklus I

Bayaknya siswa	Total nilai	Nilai rata-rata	Banyaknya siswa yang tuntas	Persentasi ketuntasan
42	2730	6,5	31	73,8%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata 6,5. Dari 42 siswa yang mengikuti tes terdapat 31 siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa

belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal. Sehingga perlu dilakukan refleksi pada siklus II.

Tabel 8. Data hasil prestasi siswa bidan studi matematika siklus II

Bayaknya siswa	Total nilai	Nilai rata-rata	Banyaknya siswa yang tuntas	Persentasi ketuntasan
42	2810	6,7	37	88,10%

Dari Tabel 7 dan 8 di atas dapat dijelaskan bahwa persentse ketuntasan belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke Siklus II, di peroleh hasil bahwa pada siklus I belum tercapai ketuntasan belajar secara klasikal karena perolehan ketuntasan sebesar 73,8% dari seluruh siswa memperoleh nilai di atas ketuntasan, sedangkan pada siklus pembelajaran ke II setelah diadakan refleksi bahwa diperoleh hasil ketuntasan belajar sebesar 88,10% dari seluruh siswa memperoleh nilai di tas ketuntasan belajar.

Penelitian tindakan di lakukan dalam dua siklus pembelajaran dengna menerapkan pendekatan konstruksivisme dengna tujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran matematika materi pokok himpunan melalui penggunaan pendekatan konstruktivisme pada siswa VII SMPN 1 Dompu Tahun 2011/2012. Berdasarkan hasil observasi dan analisis data dari siklus I ke sikus berikutnya atau silus II bahwa haisl obsevasi kegiatan proses belajar mengajar baik hasil observasi kegiatan siswa maupun hasil observasi kegiatan guru

Dan hasil evaluasi yang di lakasanakan pada masing-masing akhir siklus pembelajaran mengalami peningkatan. Data prestasi belajar siswa bidang studi matematika siswa kelas VII

SMPN 1 Dompu pada bidang studi matematika materi pokok himpunan Tahun Pelajaran 2011/2012, di peroleh dengan mengadakan tes hasil belajar.Tes hasil belajar di adakan setiap selsai siklus pembelajaran dengan jumlah soal 4 soal dengan bentuk soal uraian atau essay yang di ikuti oleh 42 siswa.Hasil analisis membuktakn bahwa pada siklus I terdapat 11 orang siswa yang tidak tuntas dan yang tuntas sebanyak 31 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 73,8% hal ini di sebabkan karena masih banyak siswa yang belom memahami materi pelajaran dan siswa kuranag serius dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka pembelajaran di lanjutkan pada siklus ke II,pad siklus II di berikan soal sejumlah 4 soal dengan bentuk uraian atau essay juga di ikuti oleh 42 siswa,hasil analisis membuktikan bahwa dari 42 siswa yang belajar terdapat 5 siswa yang tidak tuntas, akan tetapi walaupun demikian dapat di katakan bahwa secara keseluruhan siswa di katagorikan tuntas dalam belajar, karena 88,10% dari siswa yang telah mengikuti pelajaran telah tuntas secara klasikal.

Dengan demikian penerapan pendekatan konstruktivisme efektif pada pembelajaran matematika materi pokok himpunan pada siswa kelas VII SMPN 1 Dompu Tahun Pelajaran 2011/2012.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Melalui penerapan pendekatan konstruktivisme kelas VII SMP Negeri 1 Dompu pada materi pokok himpunan tahun pelajaran 2011/2012 dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, (2) Dengan penerapan pendekatan konstruktivisme kelas VII SMP Negeri 1 Dompu pada materi pokok himpunan tahun pelajaran 2011/2012 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas terdapat saran-saran sebagai berikut: (1) Diharapkan kepada guru bidang studi matematika agar dapat menggunakan pendekatan konstruktivisme sebagai salah satu pendekatan alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa. (2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih banyak apa yang belum terungkap dalam penelitian ini dengan menerapkan pokok bahasan lain. (3) Untuk siswa diharapkan untuk lebih aktif berinteraksi dengan obyek dan lingkungan sekitar sehingga dapat menggunakan konsep dan keterampilan yang dimiliki baik di dalam maupun di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Prasetya, T. J. 2005. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anonim, 2006. *pedoman penulisan skripsi*. Mataram: FPMIPA IKIP Mataram
- Arifin, 2003. *Paradigma Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan kontekstual*. Jakarta.
- Arikunto, Suharsemi. 1988. *penilaian program pendidikan*. Jakarta: Depdikbut
- Arikunto, Suharsemi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*. Jalarta:PT Rineka Cipta.
- Depdikbud, 1994. *Petunjuk Pelaksana Program Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Depdiknas, 2003. *Kurikulum Berbasis Kopetensi Untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) bidang Matematika*, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sikdinas*. Jakarta: Depdiknas Filsapat.
- Mudjiono,dimiasi. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ponco Sujatmiko, 2005. *Matematika Kreatif Konsep dan Penerapannya*.
- Sardiman, 2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, 2006. *Interaksi Dan Motipasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta.
- Sukayati, 2002. *Peneliti Tindakan Kelas (Classrom Action Reseach)*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah, Pppg Matematika.
- Suparno, 1997. *Filsafat Konstruktivitas Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka